Bermunajat Mohon Keselamatan dan Keberkahan Bersama, Pemkab Pasuruan Kembali Gelar Manaqib Syekh Abdul Qodir Al-Jailani

Selasa, 28 Mei 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan kembali menggelar pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti pada Senin (27/5/2024). Acara doa bersama ini bertujuan untuk bermunajat dan memohon kepada Allah SWT agar Kabupaten Pasuruan dijauhkan dari bencana dan marabahaya, serta dihindarkan dari kesulitan dan ancaman. Acara ini juga dimaksudkan untuk memperkuat ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh para Masyayikh, Mursyid, Habaib, Kyai, Gus, Muhibbin Syekh Abdul Qodir Al-Jailani, dan Alim Ulama di Kabupaten Pasuruan, termasuk pejabat seperti Plt. Ketua Rois Syuriyah PCNU, Ketua Tanfidziyah PCNU, Sekretaris Tanfidziyah PCNU, Asisten Pemerintahan dan Kesra, Staf Ahli, Kepala OPD, Camat, Kepala Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan, dan jajaran Forkopimda Kabupaten Pasuruan.

Dalam sambutannya, Penjabat (Pj.) Bupati Pasuruan, Andriyanto, menekankan pentingnya sikap tabayyun dalam menerima berita atau informasi. Beliau mengingatkan masyarakat untuk selalu mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaan sesungguhnya. Beliau juga menekankan pentingnya meneliti kebenaran berita sebelum menilai seseorang, sebagaimana diajarkan dalam Al-qur'an dan Hadist.

Pj. Bupati Andriyanto juga menyampaikan bahwa pembacaan Manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani diharapkan dapat dijadikan panduan dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajak masyarakat untuk mengambil hikmah dan ibrah dari Manaqib, khususnya nasehat yang relevan dengan kehidupan bermasyarakat di era disrupsi, seperti "Jangan Kalian menyukai seseorang atau membencinya sebelum menimbang semua perbuatannya dengan Al-qur'an dan Hadist".

Pj. Bupati Andriyanto juga mengapresiasi terselenggaranya acara ini sebagai upaya bathiniyah atau upaya "mengetuk pintu langit" agar menjadi sababiyah diturunkannya pertolongan Allah SWT. Beliau meyakini bahwa apa yang kita ikhtiarkan dapat terwujud dengan disertai upaya yang sungguh-sungguh, karena "Ana urid, anta turid, wallahu yaf'alu ma yurid, masya allah kana wama lam yasya' lam yakun."

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.